

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION*) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK SMA NEGERI 4 SURAKARTA

Aris Sigit Jatmiko
Universitas Muhammadiyah Surakarta
e-mail: arisjatmiko999@gmail.com

Eko Prasetyo
Universitas Muhammadiyah Surakarta
e-mail: es113@ums.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan skala sikap. Analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD efektif dalam meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik. Pada prasiklus, sekitar 51,3% peserta didik menunjukkan sikap tanggung jawab, siklus I menunjukkan peningkatan yaitu 72,9% pada siklus II presentase peserta didik yang memiliki sikap tanggung jawab mencapai 89,1%. Saran yang dapat diberikan adalah bagi guru untuk mempertimbangkan model ini sebagai alternatif solusi dalam menghadapi masalah sikap tanggung jawab peserta didik. Peserta didik juga perlu lebih aktif dalam menunjukkan sikap tanggung jawab dan kesungguhan dalam belajar. Kepala sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan model STAD dalam merancang kebijakan terkait variasi pembelajaran.

Kata Kunci: *Sikap Tanggung Jawab, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*

Abstract

This research aims to improve students' responsible attitudes through the application of the STAD (Student Team Achievement Division) Cooperative Learning Model. The research uses the classroom action research (PTK) method with two cycles. Each cycle involves planning, implementation, observation, and reflection. Data was collected through observation, documentation and attitude scales. Data analysis was carried out qualitatively. The research results show that the application of the STAD Type Cooperative Learning Model is effective in increasing students' responsible attitudes. In the pre-cycle, around 51.3% of students showed a responsible attitude, cycle I showed an increase of 72.9%, in cycle II the percentage of students who had a responsible attitude reached 89.1%. Suggestions that can be given are for teachers to consider this model as an alternative solution in dealing with the problem of students' responsible attitudes. Students also need to be more active in showing an attitude of responsibility and

seriousness in learning. School principals can consider using the STAD model in designing policies regarding learning variations.

Keywords: *Attitude of Responsibility, STAD Type Cooperative Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk merubah perilaku, meningkatkan pengetahuan, dan memperkaya pengalaman hidup individu sehingga mereka dapat menjadi lebih matang dalam berpikir dan berkarakter. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dijelaskan sebagai upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam hal kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas yang baik, dan keterampilan yang diperlukan baik untuk diri mereka sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa.

Tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Helmawati, 2014). Sikap tanggung jawab mencerminkan cara individu menjalankan tugas dan kewajiban, mencakup aspek-aspek seperti diri sendiri, masyarakat, lingkungan (termasuk alam, sosial, dan budaya), negara, dan keyakinan spiritual kepada Tuhan Yang Maha Esa (Zubaedi, 2013).

Sikap tanggung jawab pada diri peserta didik dapat ditingkatkan melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter terkait tanggung jawab dapat ditingkatkan salah satunya melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

(*Student Team Achievement Division*) (Kinarsih, 2018). Pendekatan ini dipilih karena Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) mampu memberikan tanggung jawab ganda bagi peserta didik, yaitu tanggung jawab terhadap pembelajaran pribadi mereka dan tanggung jawab terhadap kontribusi mereka dalam meningkatkan skor kelompok (Slavin, 2016).

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), yang dikembangkan oleh Slavin, merupakan pendekatan dimana peserta didik bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 anggota dengan perbedaan tingkat prestasi dan jenis kelamin yang merata. Tahap pembelajaran dalam model ini mencakup presentasi di kelas, kerja kelompok, kuis, penilaian kemajuan individu, dan pengakuan prestasi kelompok (Slavin, 2016: 143-146).

Temuan yang diperoleh pada proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas XI F8 di SMA Negeri 4 Surakarta menggambarkan bahwa peserta didik belum mencapai tingkat tanggung jawab yang diharapkan dalam partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konteks ini, peserta didik masih menunjukkan tingkat tanggung jawab yang rendah, yang tercermin dari perilaku bermain *game* ketika diberikan tugas oleh guru dan tidak mengumpulkan tugas

sesuai dengan batas waktu yang ditentukan oleh guru. Berangkat dari temuan tersebut, penulis mencoba meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik melalui Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, sikap tanggung jawab peserta didik mencakup perilaku mereka dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh guru, baik saat bekerja secara individu maupun dalam kerja kelompok.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dirancang untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Adapun tahapan setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Kinarsih, 2018).

Tahap perencanaan terdiri beberapa langkah. Pertama, merumuskan rencana tindakan penelitian setelah mengidentifikasi masalah. Kedua, menyusun rencana pembelajaran yang akan diterapkan selama penelitian. Ketiga, berdiskusi dengan guru pamong mengenai rencana pembelajaran yang akan digunakan. Terakhir, menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan

dalam penelitian, serta merancang metode pengolahan data baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

Setelah itu, tindakan, menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas XI F8 SMA Negeri 4 Surakarta. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai sikap tanggung jawab peserta didik, respons peserta didik terhadap pembelajaran, dan mengidentifikasi potensi kendala yang mungkin muncul selama proses pembelajaran.

Tahap refleksi dilaksanakan dengan menganalisis data dan mengevaluasi peristiwa yang terjadi selama pembelajaran, dan kesimpulan yang dihasilkan akan digunakan sebagai pedoman untuk tindakan selanjutnya.

Subyek dalam penelitian ini adalah 37 peserta didik kelas XI F8 SMA Negeri 4 Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Surakarta yang beralamat di Jl. Adi Sucipto No. 1, Manahan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57139. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan observasi, dokumentasi dan skala sikap. Analisis data dilakukan secara kualitatif, dimana melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan (Miles dan Huberman, 2014). Data yang diperoleh dipaparkan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulai teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber data dilakukan dengan

membandingkan data yang diperoleh peneliti dari setiap siklus pembelajaran. Sementara teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Indikator sikap tanggung jawab yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

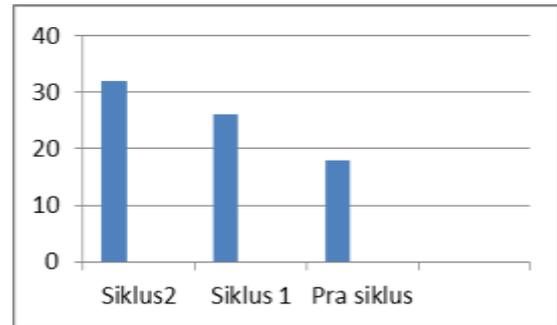
- 1) Melaksanakan semua tugas yang diberikan
- 2) Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan pembagian kerja
- 3) Melakukan kegiatan kelompok dengan aktif
- 4) Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Merujuk pada data yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas di kelas XI F8 SMA Negeri 4 Surakarta, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan tanggung jawab peserta didik dari prasiklus ke siklus I dan ke siklus II. Tindakan yang diberikan berupa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Hasil penelitian menunjukkan pada prasiklus peserta didik yang memiliki sikap tanggung jawab berjumlah 19 dari 37 siswa (51,3 %), pada siklus I menunjukkan peningkatan dengan jumlah 27 dari 37 (72,9%) peserta didik yang memiliki sikap tanggung jawab, pada siklus II menunjukkan 33 peserta didik memiliki sikap tanggung jawab (89,1%).



Gambar 1 Grafik peningkatan sikap tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraann di kelas XI F 8 SMA Negeri 4 Surakarta

Pembahasan

Hasil dan pembahasan didasari analisis data kualitatif yang dilakukan selama prasiklus, siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik kelas XI F8 SMA Negeri 4 Surakarta.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) efektif dalam meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik kelas XI F8 SMA Negeri 4 Surakarta. Hal ini sesuai dengan sebuah teori yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif memiliki potensi untuk mengembangkan karakter positif peserta didik, salah satunya adalah sikap tanggung jawab (Samani & Hariyanto, 2016). Dalam model pembelajaran ini, proses pembelajaran melibatkan tim yang terdiri dari 4-5 peserta didik dengan beragam kemampuan, baik laki-laki maupun perempuan (Slavin, 2016). Kondisi kelompok yang heterogen seperti ini memiliki potensi untuk meningkatkan

sikap sosial peserta didik, termasuk dalam hal tanggung jawab.

Selain hal tersebut, penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) juga memiliki dampak positif pada partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Ketika peserta didik bekerja dalam tim, mereka merasa bertanggung jawab tidak hanya kepada diri mereka sendiri, tetapi juga kepada anggota tim mereka. Hal ini mendorong mereka untuk aktif berkontribusi dalam pembelajaran dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan tim mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti nyata bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) efektif dalam meningkatkan sikap tanggung jawab dan partisipasi sosial yang positif di kalangan peserta didik khususnya di kelas XI F8 SMA Negeri 4 Surakarta.

SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menganalisis data kualitatif selama prasiklus, siklus I, dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan sikap tanggung jawab peserta didik.

Pada awal prasiklus, sebanyak 19 dari 37 peserta didik (51, 3%) menunjukkan memiliki sikap tanggung jawab. Namun, melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada siklus I, terjadi peningkatan yang signifikan dengan 27 dari 37 peserta didik (72,9%) menunjukkan memiliki

sikap tanggung jawab. Peningkatan ini terus berlanjut pada siklus II, dimana 33 peserta didik atau sekitar 89,1% menunjukkan sikap tanggung jawab yang lebih baik.

Setelah melaksanakan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

- 1) Bagi guru, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) sebagai salah satu solusi alternatif ketika menghadapi masalah terkait sikap tanggung jawab peserta didik. Selain itu, guru perlu terus memberikan perhatian ekstra kepada peserta didik yang belum mencapai hasil yang diharapkan, dengan memberikan dukungan dan bimbingan tambahan.
- 2) Bagi peserta didik, penting untuk lebih aktif dalam menunjukkan tindakan yang mencerminkan sikap tanggung jawab dan kesungguhan dalam belajar.
- 3) Bagi kepala sekolah, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) sebagai salah satu opsi yang dapat dipertimbangkan ketika merancang kebijakan terkait variasi yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, semoga kita senantiasa dalam perlindungannya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai suri tauladan kita dalam menjalani kehidupan ini. Alhamdulillah, dengan

ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel jurnal yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe Stad (*Student Team Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Peserta Didik Sma Negeri 4 Surakarta”. Penyusunan artikel jurnal ini bukan hanya usaha dan doa penulis semata, namun tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dalam menyelesaikan laporan ini. Kesempatan ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Eko Prasetyo, M. Pd., selaku dosen pembimbing lapangan PPL PPG Prajabatan Gelombang I Tahun 2023.
2. Ibu Dra. Harmini, M.Si., selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Surakarta yang telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan PPL.
3. Bapak Muhajirin, S.Pd., selaku guru pamong mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Negeri 4 Surakarta yang telah membimbing penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
4. Peserta didik kelas XI F8 SMA Negeri 4 Surakarta.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu dan memberikan semangat selama penyusunan laporan penelitian tindakan kelas .

DAFTAR PUSTAKA

- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga: Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kinarsih, Astri. (2018). *Penerapan STAD Pada Pembelajaran Muatan IPA Untuk*

Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 27(7)

- Miles. Huberman. & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Samani, M. & Hariyanto. (2016). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slavin, R.E. (2016). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. (Terjemahan Narulita Yusron). Bandung: Nusa Media. (Edisi asli diterbitkan tahun 2005 oleh Allymand Bacon).
- Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional